

## SISTEM PENGELOLAAN TOKO HEWAN PELIHARAAN PETIFY BERBASIS WEBSITE

Zafira A'idah Gunawan<sup>1</sup>, Fadilla Julianifa Putri<sup>2</sup>, Raina Disa Wibowo<sup>3</sup>, Cahaya Elisabet Butarbutar<sup>4</sup>, Hanin Putri Sholiha<sup>5</sup>, Aditya Wicaksono<sup>6</sup>, Gema Parasti Mindara<sup>7</sup>, Inna Novianty<sup>8</sup>, Lathifunnisa Fatonah<sup>9</sup>, Endang Purnama Giri<sup>10</sup>

<sup>1-6</sup>Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Sekolah Vokasi

<sup>7-9</sup>Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer, Sekolah Vokasi

<sup>10</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Sekolah Data Sains Matematika dan Informatika  
IPB University

Jl. Kumbang No.14, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Indonesia

Jl. Raya Dramaga Kampus IPB Dramaga, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Indonesia

zafiraaidah@apps.ipb.ac.id<sup>1</sup>, dillafadilla@apps.ipb.ac.id<sup>2</sup>, raina.disa@apps.ipb.ac.id<sup>3</sup>,  
cahayabutarbutar Cahaya@apps.ipb.ac.id<sup>4</sup>, haniinam\_hanin@apps.ipb.ac.id<sup>5</sup>,  
adityawicaksono@apps.ipb.ac.id<sup>6</sup>, gemaparasti@apps.ipb.ac.id<sup>7</sup>, innanovianty@apps.ipb.ac.id<sup>8</sup>,  
lathifunnisa@apps.ipb.ac.id<sup>9</sup>, endang\_pg@apps.ipb.ac.id<sup>10</sup>

### Abstrak

Pengelolaan data operasional pada toko hewan peliharaan (*pet shop*) yang masih dilakukan secara manual sering kali menimbulkan kendala, seperti ketidakakuratan data stok, kesulitan penelusuran riwayat transaksi, dan layanan yang kurang efisien. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem pengelolaan toko hewan peliharaan bernama Petify berbasis website. Sistem ini dikembangkan untuk menyediakan platform terintegrasi bagi admin dalam mengelola data produk, layanan *grooming*, penjadwalan, transaksi, serta pemasok secara terpusat. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model Waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Pada tahap perancangan sistem, dilakukan pemodelan sistem menggunakan ERD dan DFD, serta perancangan antarmuka pengguna (UI/UX) yang disesuaikan dengan kebutuhan admin. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi berbasis website yang mampu menggantikan pencatatan manual dan mempermudah operasional toko. Berdasarkan pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* dengan pendekatan *Equivalence Partitioning*, seluruh fitur fungsional sistem terbukti berjalan dengan baik dan valid sesuai kebutuhan pengguna. Penerapan Petify diharapkan dapat meningkatkan efisiensi manajemen toko dan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

**Kata Kunci:** *Black Box Testing*, *Pet Shop*, Sistem Informasi, Waterfall, Website

### Abstract

*Manual operational data management in pet shops often causes problems, such as inaccurate stock data, difficulty in tracing transaction history, and inefficient services. The goal of this study is to create and build a website-based pet shop management system called Petify. This system was developed to provide an integrated platform for administrators to centrally manage product data, grooming services, scheduling, transactions, and suppliers. The system development method used is the Waterfall model, which includes the stages of requirements analysis, system design, implementation, and testing. In the system design stage, system modeling was carried out using ERD and DFD, as well as user interface (UI/UX) designs tailored to the needs of administrators. The result of this research is a website-based information system that can replace manual recording and simplify store operations. Based on system testing using the Black Box Testing method with the Equivalence Partitioning approach, all functional features of the system were proven to work well and valid according to user needs. The implementation of Petify is expected to improve store management efficiency and service quality for customers.*

**Keywords:** *Black Box Testing*, *Information System*, *Pet Shop*, *Waterfall*, *Website*

## PENDAHULUAN

Penerapan inovasi teknologi informasi dalam proses bisnis berbasis website dapat membantu meningkatkan kinerja usaha, karena mampu memperluas jangkauan pemasaran serta meningkatkan volume penjualan melalui pembangunan komunikasi yang interaktif antara pelaku usaha dan

konsumen (Angellia & Firmansyah, 2022). Kondisi ini semakin relevan dengan meningkatnya kepemilikan dan pemeliharaan hewan peliharaan sejak masa pandemi hingga endemi, yang ditandai dengan pendalaman hubungan antara pemilik dan hewan peliharaan akibat meningkatnya aktivitas di rumah, sehingga kebutuhan terhadap produk dan layanan hewan peliharaan turut mengalami peningkatan signifikan (Lemuella & Chandra, 2023). Namun, pada praktiknya masih banyak toko hewan peliharaan yang menjalankan proses pengelolaan usaha secara manual dan belum terintegrasi dalam satu sistem informasi, khususnya dalam pengelolaan data produk, layanan *grooming*, transaksi penjualan, dan data pelanggan. Pengelolaan usaha yang masih dilakukan secara manual tersebut menyebabkan pihak operasional mengalami kesulitan dalam memantau ketersediaan persediaan barang dagang serta menelusuri riwayat transaksi yang terjadi dalam rentang waktu tertentu (Gerung, 2022). Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan toko hewan peliharaan berbasis website yang terintegrasi guna mendukung proses bisnis secara lebih efektif dan optimal.

Seiring dengan kondisi tersebut, untuk memenuhi segala kebutuhan hewan peliharaan, pemilik memerlukan berbagai peralatan yang mendukung agar hewan mereka tetap sehat, bersih, nyaman, dan bahagia, seperti yang tersedia di *pet shop*. Namun, keterbatasan jarak, tenaga, dan waktu mengakibatkan pemilik hewan peliharaan seringkali mencari *pet shop* yang mendukung transaksi online sehingga mereka dapat dengan mudah memilih produk kebutuhan hewan peliharaan mereka melalui gadget (Rachmatullah et al., 2020). Tingginya kebutuhan pemilik hewan peliharaan terhadap kemudahan akses produk dan layanan secara online menuntut *pet shop* untuk tidak hanya berfokus pada pelayanan pelanggan, tetapi juga didukung oleh sistem pengelolaan internal berbasis website yang memungkinkan admin mengelola data produk, stok, transaksi, dan layanan secara terintegrasi. Penyusunan laporan keuangan dan pencatatan persediaan barang yang masih dilakukan secara manual rentan terhadap kesalahan serta membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga dapat menghambat efektivitas perencanaan dan pengendalian keuangan maupun pengelolaan persediaan barang (Rokhman, 2024). Penerapan sistem informasi terintegrasi berbasis komputer dalam bidang usaha perdagangan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kecepatan pelayanan kepada pelanggan (Utomo et al., 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tanpa dukungan sistem informasi pengelolaan berbasis website yang terintegrasi, *pet shop* akan mengalami kendala dalam mengelola data produk, stok, transaksi, dan layanan secara efisien, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas pelayanan kepada pelanggan serta menghambat pengambilan keputusan manajerial secara tepat dan akurat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi pada toko hewan peliharaan masih memiliki keterbatasan dalam integrasi dan fungsionalitas. Sistem yang dikembangkan pada Faisal PetShop hanya berfokus pada pencatatan operasional dasar dan belum mendukung pengelolaan stok *real-time*, pelaporan manajerial, serta akses transaksi dan informasi layanan secara online bagi pelanggan (Ramadani et al., 2022). Sementara itu, pada Esa Petshop, proses layanan dan pendaftaran perawatan masih dilakukan secara konvensional sehingga akses informasi layanan bagi pelanggan menjadi terbatas (Landjar et al., 2025). Penelitian pada Chira Pet Care juga menunjukkan bahwa pengelolaan data transaksi yang masih manual tanpa basis data terintegrasi berpotensi menimbulkan kehilangan data dan ketidakakuratan pencatatan (Hidayat et al., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian untuk mengembangkan sistem pengelolaan toko hewan peliharaan Petify berbasis website yang terintegrasi, yang tidak hanya mendukung pengelolaan data produk, layanan, dan transaksi secara terpusat, tetapi juga dilengkapi dengan fitur manajemen stok secara *real-time* serta pemesanan layanan *grooming* secara online, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional toko dan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Pengembangan Petify diharapkan menjadi solusi menyeluruh yang tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam industri *pet shop*, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem pengelolaan toko hewan peliharaan Petify berbasis website yang mampu mengelola data produk, layanan, dan transaksi secara terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sistem

pengelolaan berbasis website yang berfokus pada kebutuhan admin dan pemilik toko dalam mengelola operasional, yang secara tidak langsung meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pemilik toko dalam pengambilan keputusan, bagi admin dalam pengelolaan data dan penyusunan laporan secara terintegrasi, serta berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

### **PENELITIAN RELEVAN**

Penelitian mengenai pelatihan dan implementasi website *e-commerce* pada Royal Petshop menunjukkan bahwa platform berbasis website dapat memfasilitasi penjualan produk hewan melalui fitur katalog produk, keranjang belanja, dan proses pembayaran secara online (Ilyas et al., 2023). Sistem *e-commerce* ini membantu pemilik toko dalam mempromosikan produk, mengelola transaksi secara terkomputerisasi, serta memperluas jangkauan pemasaran tanpa bergantung pada penjualan konvensional di toko fisik.

Penelitian oleh Kurniawati & Eviyanti (2024) merancang sistem informasi penjualan hewan reptil atau pakan ternak berbasis website menggunakan *framework* Laravel dan database MySQL untuk meningkatkan akurasi pencatatan transaksi dan efisiensi operasional toko. Implementasi Laravel memudahkan pengembangan arsitektur aplikasi terstruktur dengan pemisahan antara *backend* (API) dan *frontend*, sedangkan MySQL digunakan untuk menyimpan data produk, pesanan, dan laporan penjualan secara terintegrasi.

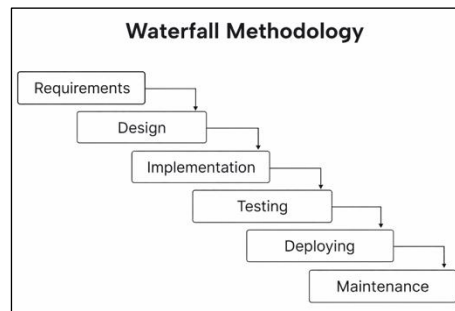
Penelitian oleh Afriani et al (2023) terkait pengembangan sistem informasi penitipan hewan dan layanan *grooming* berbasis website yang menyediakan fitur pemesanan layanan, pengelolaan jadwal, serta pencatatan data pelanggan dan hewan peliharaan. Sistem ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi website mampu mendukung pengelolaan layanan *pet shop* secara lebih sistematis, transparan, dan mudah diakses oleh pelanggan.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa sistem informasi berbasis website dengan dukungan *framework* modern dan basis data relasional efektif untuk mengelola produk, transaksi, dan layanan pada domain pet shop. Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan Petify, yaitu menyediakan platform pengelolaan toko hewan peliharaan berbasis website dengan Laravel API dan MySQL yang mampu mengintegrasikan pengelolaan produk, layanan, dan interaksi pelanggan secara efisien dan terdokumentasi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dengan didukung data-data yang ada (Saputri et al., 2023). Metode ini bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis proses perancangan dan pengembangan Sistem Pengelolaan Toko Hewan Peliharaan Petify berbasis website, khususnya pada sisi admin. Fokus penelitian adalah pada perancangan sistem dan implementasi fitur sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengelolaan toko hewan peliharaan.

Pada proses rancangan kegiatan penelitian ini menggunakan model *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model waterfall. Model waterfall merupakan model yang dilakukan secara sistematis berurutan, dimana suatu tahap baru bisa dilaksanakan apabila tahap sebelumnya sudah selesai dilakukan (Wahid, 2020). Tahapan pada model ini adalah *requirement*, *design*, *implementation*, *testing*, *deployment*, dan *maintenance*. Metode Waterfall digunakan sebagai pendekatan sistematis dalam pengembangan perangkat lunak, di mana setiap tahap—analisis, desain, implementasi, dan pengujian—dilaksanakan secara berurutan untuk memastikan keteraturan proses (Kurniawan et al., 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Azizah et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan metode Waterfall pada pengembangan website Lalungguh Ecoprint memberikan alur kerja yang terstruktur dan sistematis, sehingga setiap tahap mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, hingga pengujian dapat dilaksanakan secara berurutan dan terkontrol untuk meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Pada penelitian ini, proses hanya dilakukan sampai tahap *testing*, sehingga *deployment* dan *maintenance* berada di luar ruang lingkup penelitian ini.



Gambar 1. Metodologi *Waterfall*

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada perancangan sistem pengelolaan toko hewan peliharaan Petify berbasis website yang difokuskan pada tampilan admin. Penelitian ini menggunakan studi kasus perancangan sistem Petify sebagai prototipe yang dikembangkan untuk kebutuhan akademik. Penelitian dilakukan secara mandiri tanpa lokasi fisik tertentu karena sistem dikembangkan dalam lingkungan simulasi. Proses penelitian dilakukan melalui tahapan perancangan dan pengembangan sistem berbasis website sebagai bagian dari tugas akademik.

Berdasarkan analisis sistem yang dilakukan, sistem ini memiliki satu aktor utama yaitu admin yang memiliki hak akses penuh terhadap seluruh fitur sistem. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan studi literatur. Kebutuhan fungsional sistem meliputi dashboard admin, pengelolaan data produk, layanan, jadwal layanan, transaksi, pemesanan, pemasok, serta umpan balik pelanggan. Sistem juga dilengkapi dengan fitur autentikasi login untuk membatasi akses pengguna agar hanya admin yang dapat mengelola sistem.

Pada tahap perancangan sistem, dilakukan pemodelan sistem dengan menyajikan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Data Flow Diagram* (DFD). Selain itu, dilakukan perancangan antarmuka pengguna (UI/UX) yang disesuaikan dengan kebutuhan admin agar sistem mudah digunakan dalam proses pengelolaan toko hewan peliharaan. Tahap uji coba dilakukan secara fungsional untuk memastikan setiap fitur sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

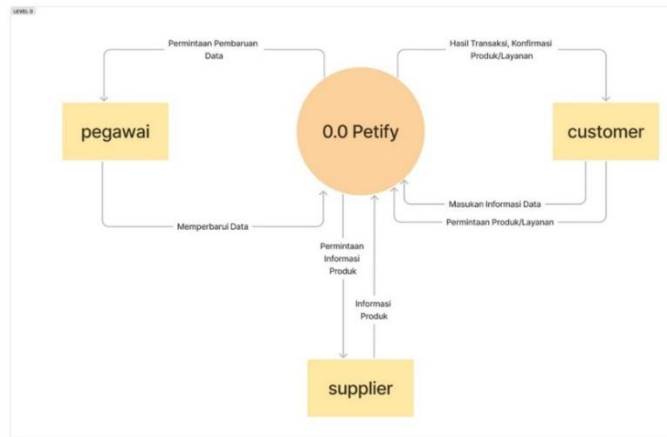
Berdasarkan analisis kebutuhan pada tahap SDLC dengan model Waterfall, sistem pengelolaan toko hewan peliharaan Petify berbasis website memiliki satu aktor utama, yaitu admin. Admin bertanggung jawab mengelola seluruh operasional toko secara terpusat. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa sistem dirancang untuk menggantikan proses manual yang terpisah menjadi sistem terintegrasi berbasis database, sehingga pengelolaan stok, transaksi, dan layanan dapat dilakukan lebih efisien.

### Analisis dan Perancangan Sistem

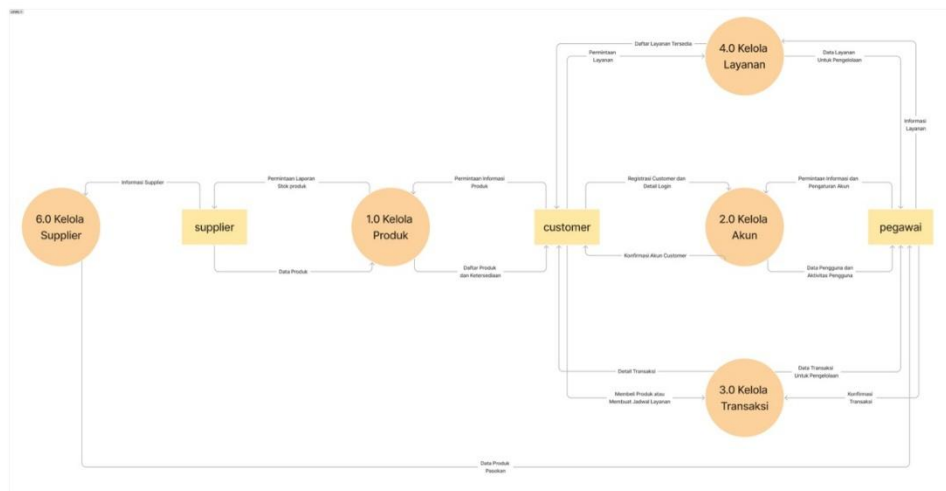
Perancangan basis data sistem Petify divisualisasikan menggunakan ERD sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. ERD tersebut menggambarkan hubungan antar entitas utama yang dikelola oleh admin, yaitu produk, layanan, transaksi, *customer*, *supplier*, dan *feedback*.

Setiap entitas dirancang untuk mendukung proses pengelolaan data secara terintegrasi, sehingga admin dapat memantau stok produk, data layanan, serta riwayat transaksi secara terpusat. Perancangan ini bertujuan untuk menggantikan proses pencatatan manual yang tidak terstruktur dan berpotensi menimbulkan kesalahan data.

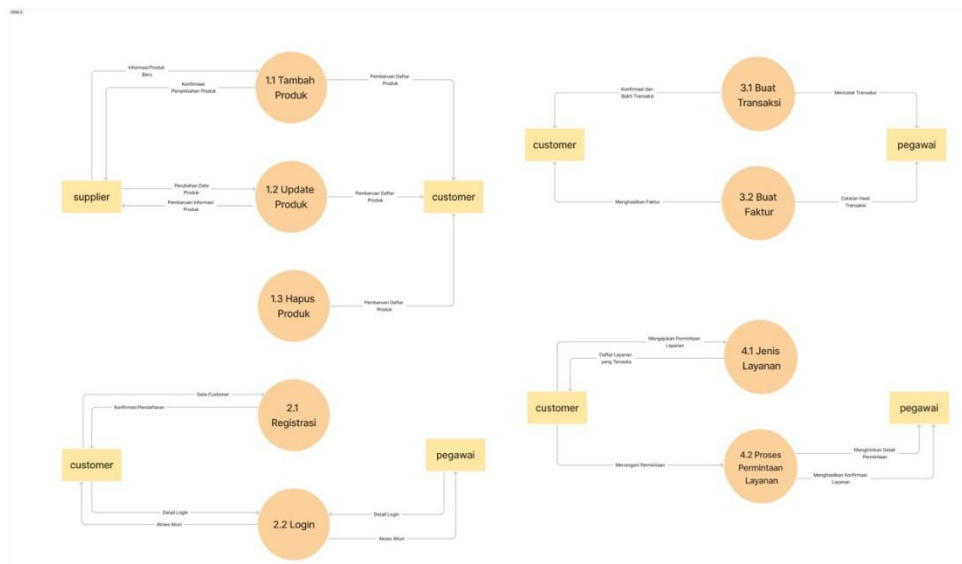




Gambar 4. DFD Level 0



Gambar 5. DFD Level 1



Gambar 6. DFD Level 2

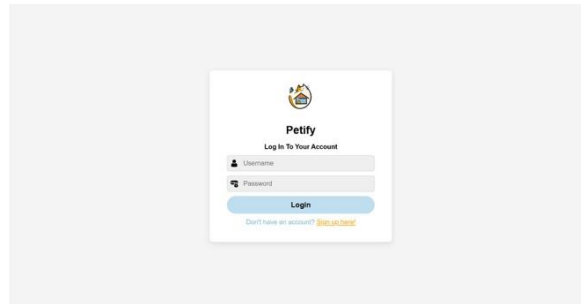
DFD Level 0 menggambarkan interaksi utama antara sistem Petify dengan entitas eksternal, sedangkan DFD Level 1 dan Level 2 memperlihatkan detail proses pengelolaan data produk, transaksi, layanan, dan *supplier* oleh admin. Perancangan alur ini menunjukkan bahwa seluruh proses

pengelolaan dilakukan secara terpusat melalui sistem, sehingga mempermudah admin dalam memantau dan memperbarui data secara *real-time*.

### Implementasi Sistem Pengelolaan Petify

Tahap implementasi merupakan proses penerapan hasil perancangan sistem ke dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan. Pada sistem Petify, tahap ini difokuskan pada pengembangan modul admin yang berfungsi untuk mengelola data serta menjalankan proses utama dalam sistem.

Tampilan yang muncul pertama kali saat membuka website adalah tampilan login. Penjual memasukkan username dan password yang telah terdaftar di database. Setelah proses login berhasil, sistem akan menampilkan halaman dashboard.



Gambar 7. Tampilan Login

Halaman dashboard muncul setelah penjual berhasil melakukan login. Dashboard menampilkan grafik penjualan dalam periode enam bulan, jumlah produk terjual, serta jumlah layanan yang dipesan.



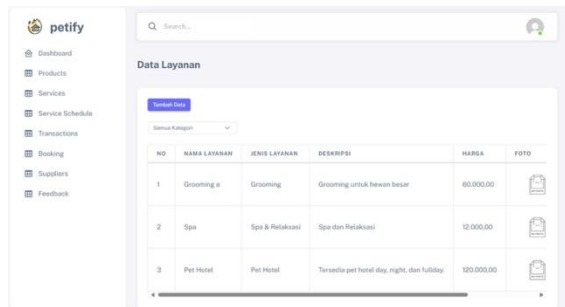
Gambar 8. Tampilan Dashboard

Menu products menampilkan daftar produk yang dikelola oleh penjual. Pada menu ini, penjual dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data produk.

ID	NAMA PRODUK	KATEGORI HEWAN	JENIS PRODUK	DESKRIPSI	STOK	H
1	Wiskas	Kucing	Dryfood	Makanan kucing untuk usia > 3 bulan	5	7
2	Pedigree	Anjing	Wetfood	Makanan untuk anjing	4	2
3	Royal Canin	Anjing	Wetfood	Makanan anjing	50	5

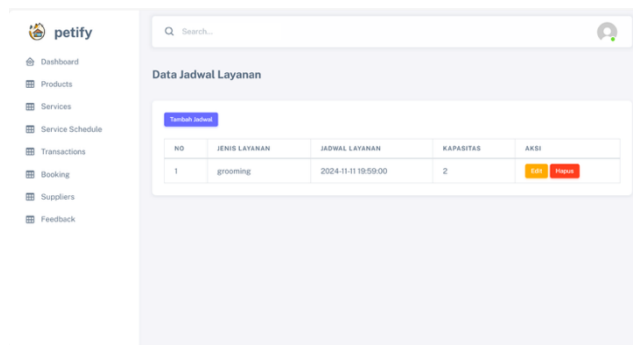
Gambar 9. Tampilan Menu Products

Menu services menampilkan daftar layanan yang dikelola oleh penjual. Pada menu ini, penjual dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data layanan.



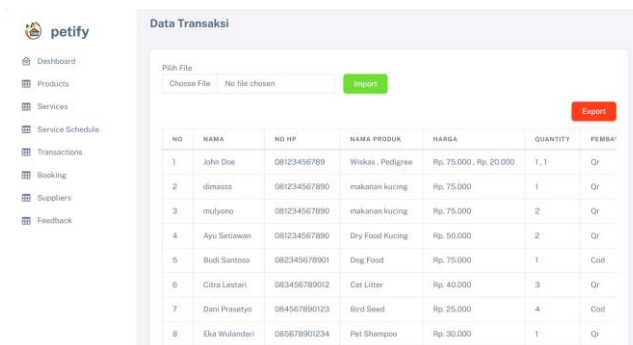
Gambar 10. Tampilan Menu Services

Menu service schedule menampilkan daftar jadwal layanan yang dikelola oleh penjual. Penjual dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data jadwal layanan.



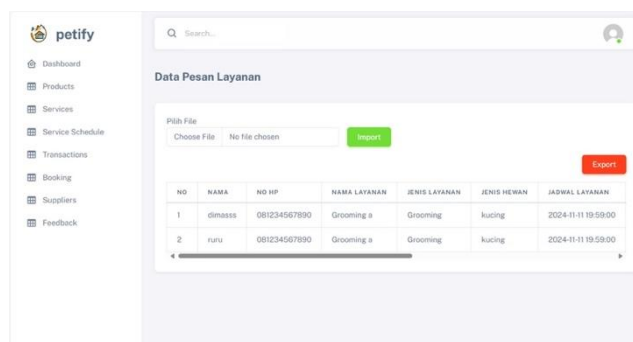
Gambar 11. Tampilan Menu Schedule

Menu transactions menampilkan daftar transaksi produk yang dilakukan oleh pelanggan. Pada menu ini, penjual dapat melakukan *import* dan *export* data dalam format CSV, serta mencetak detail transaksi dalam format PDF.



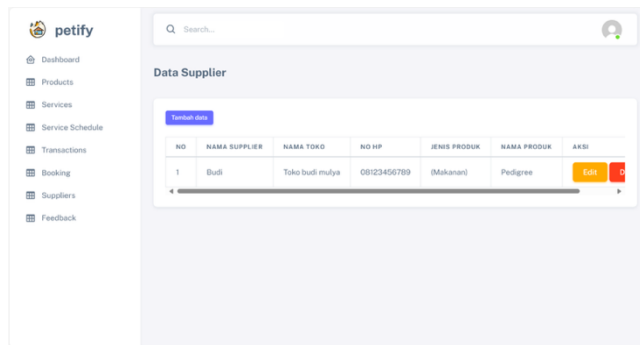
Gambar 12. Tampilan Data Transactions

Menu booking menampilkan daftar pemesanan layanan yang dilakukan oleh pelanggan. Penjual dapat melakukan *import* dan *export* data dalam format CSV, serta mencetak detail transaksi dalam format PDF.



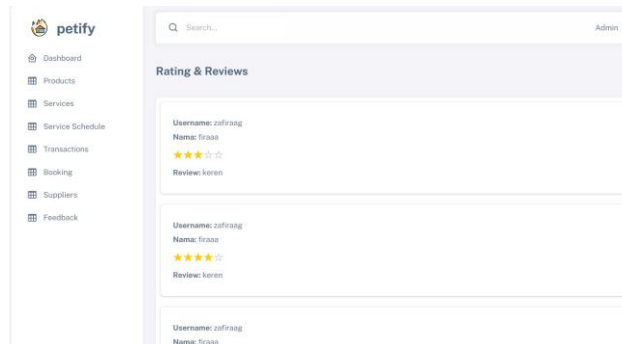
Gambar 13. Tampilan Data Booking

Menu supplier menampilkan daftar pemesok yang dikelola oleh penjual. Penjual dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data supplier.



Gambar 14. Tampilan Menu Supplier

Menu feedback menampilkan daftar *rating* dan ulasan yang diberikan oleh pembeli setelah melakukan transaksi.



Gambar 15. Tampilan Menu Feedback

### Pengujian Sistem

Setelah tahap implementasi modul admin selesai dilakukan, pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* dengan pendekatan *Equivalence Partitioning* (EP) untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan. Pengujian dilakukan pada modul login, kelola produk, layanan, transaksi, booking, dan supplier. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur mampu memproses data valid dengan baik serta menolak data tidak valid, sehingga sistem dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan admin.

Tabel 1. Pengujian Sistem Petify dengan Metode *Black Box* (*Equivalence Partitioning*)

Modul	Metode	Hasil
Login	<i>Black Box EP</i>	Berhasil
Kelola Produk	<i>Black Box EP</i>	Berhasil
Layanan	<i>Black Box EP</i>	Berhasil
Transaksi	<i>Black Box EP</i>	Berhasil
Booking	<i>Black Box EP</i>	Berhasil
Supplier	<i>Black Box EP</i>	Berhasil

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pengelolaan toko hewan peliharaan Petify berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode Waterfall untuk mengatasi kendala manajemen manual melalui platform berbasis website yang terintegrasi. Sistem ini terbukti mampu memfasilitasi kebutuhan admin dalam mengelola operasional utama secara terpusat, mulai dari manajemen data produk, layanan, jadwal, hingga transaksi dan pemasok, sebagaimana divalidasi melalui pengujian *Black Box Testing* dengan pendekatan *Equivalence Partitioning* yang menunjukkan seluruh fitur berfungsi dengan baik. Implementasi Petify tidak hanya menggantikan pencatatan konvensional menjadi basis data digital yang meminimalkan risiko kesalahan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional toko melalui pemantauan data stok dan riwayat transaksi yang lebih akurat dan *real-time*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, M., Amroni, & Gusriyanti, D. A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Jasa Grooming pada Linda Petshop Jambi. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer(JAKAKOM)*, 3(2), 591–599. <https://doi.org/10.33998/jakakom.2023.3.2.876>
- Angellia, F., & Firmansyah, B. (2022). Analisis Pengembangan Strategi UMKM Berbasis Digital untuk Membangun Mental Technopreneur. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(1), 259–273. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i1.1466>
- Azizah, D. N., Thahir, R. M., Chandra, L. D., Ardhani, M. N., Wicaksono, A., Mindara, G. P. (2025). Implementation of the Waterfall Method in the Lalungguh Ecoprint Website. *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, 8(1), 337 - 351. <https://doi.org/10.36378/jtos.v8i1.4412>.
- Gerung, D. A. J. (2022). Perancangan Sistem Informasi Point of Sales Berbasis Website pada Toko Arpan Electric. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(2), 133–156. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i2.137>
- Hidayat, W. N., Hermanto, Y. A. L., Hamdan, A., Kirana, K. C., Rachmat, A., Wahyunigtyas, E. P., & Hidayat, K. A. (2023). Implementasi Aplikasi One Stop Pet Care Berbasis Website untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada Chira Pet Care. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 5849–5854. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i8.4512>
- Ilyas, Jibril, M., Azis, S. A., & Mirnawati. (2023). Pelatihan dan Implementasi E-Commerce pada Toko Royal Petshop. *LANDMARK: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 92–98.
- Kurniawan, M. D., Hardika B., Prastowiyono D, Adzka, M., Wicaksono, A., Nasir, M. (2025). Pembuatan Sistem Penjualan Aset 3D Blender berbasis Web menggunakan Metode Waterfall. *JASIEK (Jurnal Aplikasi Sains, Informasi, Elektronika Dan Komputer)*, 7(1), 62–78. <https://doi.org/10.26905/jasiek.v7i1.15694>.
- Kurniawati, I., & Eviyanti, A. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pakan Ternak Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Indonesian Journal of Applied Technology*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.47134/ijat.v1i1.3094>
- Landjar, A. A., Sara, K., & Sala, E. E. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi pada Esa Petshop dan Klinik Hewan Berbasis Web. *JSISTEK: JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI*, 3(01), 18–25. <https://doi.org/10.37478/jsistek.v3i01.4792>
- Lemuella, J. K., & Chandra, E. (2023). Pengembangan Visual Brand Identity De Grooming sebagai Strategi Pengembangan Layanan Pet Grooming. *Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa Dan Desain*, 8(1), 73–84. <https://doi.org/10.25105/jdd.v8i1.16692>
- Rachmatullah, R., Kardha, D., & Yudha, M. P. (2020). Aplikasi E-Commerce Petshop dengan Fitur Petpedia. *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 26(1), 24. <https://doi.org/10.36309/goi.v26i1.120>
- Ramadani, H., Yanto, B., & Supriyanto, A. (2022). Sistem Informasi Manajemen Penitipan Hewan Pada Faisal PetShop Berbasis Web Dengan Pengujian User Acceptant Testing (UAT). *RJOCS (Riau Journal of Computer Science)*, 8(2), 130–138. <https://doi.org/10.30606/rjocs.v8i2.1460>
- Rokhman, N. (2024). A Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada Toko Retail Sri Rejeki. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 2(3), 54–64. <https://doi.org/10.51903/juisi.v2i3.801>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102–109.
- Utomo, Y. B., Erwanto, D., Alfin, A. A., & Kusuma, A. A. S. (2021). Penerapan Aplikasi Integrated Stored System sebagai Solusi Kemudahan Pelaporan Transaksi Penjualan. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 7(2), 149–153. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v7i2.6199>
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, 1–5.